

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Tentang Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS)

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) adalah komunitas yang berdiri di Desa Panggarangan, Lebak Selatan, Banten, dengan tujuan membangun ketangguhan dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana. Nazmudin & Arief (2024) dalam wawancaranya dengan Anis Faisal Reza, pendiri GMLS, menjelaskan bahwa komunitas ini berfokus pada mitigasi, tanggap darurat, dan pemulihan pascabencana, yang lahir dari kekhawatiran Anis dan keluarganya terhadap potensi bencana tsunami.



Gambar 2.1 Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS)
Sumber: Data Organisasi (2024)

Dalam buku perjalanan GMLS yang disusun oleh Clenica (2023), GMLS resmi dibentuk pada Oktober 2020, bertepatan dengan Hari Pengurangan Risiko Bencana Internasional. Komunitas ini terdiri dari relawan yang berkomitmen untuk mengembangkan gerakan mitigasi berbasis masyarakat. Mereka memulai inisiatif dengan mengadakan pertemuan bersama CEST ITB dan U-Inspire untuk mengusulkan program kemitraan yang bertujuan menjadikan Lebak Selatan sebagai Tsunami Ready. Selain itu, GMLS juga menjalin kerjasama dengan BPBD

provinsi Banten untuk menghadapi dampak La Nina, mendirikan posko selama tiga bulan yang berfungsi sebagai pusat kegiatan relawan dari berbagai organisasi.

Hingga tahun 2023, GMLS telah berkolaborasi dengan 28 lembaga, termasuk Universitas Multimedia Nusantara, yang mendukung program mereka. Mereka juga bekerja sama dengan Jasa Raharja untuk membangun Radio Repeater, yang berfungsi sebagai alat penerima dan pemancar informasi, memperkuat sinyal untuk masjid, sekolah, dan sistem sirene desa. GMLS saat ini memiliki delapan anggota dari berbagai latar belakang dan usia, serta melibatkan kolaborator dari berbagai bidang.



Gambar 2.2 Penghargaan “Desa Siaga Tsunami” Oleh UNESCO
Sumber: Instagram @gugusmitigasibaksel (2024)

Mereka berhasil menerapkan program Tsunami Ready dengan mengacu pada 12 indikator yang ditetapkan oleh IOC-UNESCO dan kini sedang menginisiasi *Community Resilience Program*, yang direncanakan selesai pada tahun 2028. Program ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan masyarakat pascabencana, dengan fokus pada lima aspek: fisik, ekonomi, kelembagaan, alam, dan sosial. GMLS telah menerima penghargaan dari berbagai pihak, termasuk

pengakuan dari National Tsunami Ready Board Indonesia dan status *Tsunami Ready* dari IOC-UNESCO.

2.1.1 Visi Misi

Setiap organisasi memiliki visi dan misi yang disusun untuk mengetahui arah dan tujuan organisasi tersebut berdiri. Berikut adalah visi dan misi Gugus Mitigasi Lebak Selatan.

A. Visi

GMLS merumuskan visinya yaitu “untuk masyarakat Lebak Selatan yang siaga dan tangguh menghadapi potensi bencana alam”. Hal ini berarti GMLS hadir untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dari berbagai kalangan untuk sadar dan mengetahui bahaya gempa dan tsunami di mana diketahui bahwa beberapa daerah di Lebak Selatan sudah berada dalam zona merah.

B. Misi

Untuk mencapai misi tersebut, terdapat 5 misi sebagai upaya GMLS, yaitu:

- 1) dengan membangun *database* kebencanaan sebagai informasi terkait potensi gempa dan tsunami yang kemudian bisa diinformasikan kepada para pemangku kepentingan terutama masyarakat Lebak Selatan,
- 2) menjalin kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah/bisnis/organisasi kemanusiaan, saat ini GMLS telah memiliki 28 kolaborator,
- 3) memberikan edukasi terkait mitigasi kebencanaan,
- 4) membangun kesiapsiagaan masyarakat atas potensi bencana yang akan terjadi,
- 5) membangun berbagai jaringan komunitas yang responsif atas kejadian bencana.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam menjalankan operasional organisasinya, Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) membentuk struktur organisasi, walaupun anggotanya berjumlah kecil, namun GMLS tetap mengedepankan pembagian pekerjaan dalam kepengurusannya. Dengan adanya struktur organisasi ini dapat memudahkan GMLS dalam alur koordinasi dan agar pekerjaan lebih terkendali. GMLS terdiri atas 8 anggota dengan struktur sebagai berikut.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi GMLS
Sumber: Diolah dari gmls.org (2024)

2.2.1 Peran dan Tanggung Jawab

2.2.1.1 *Director*

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) dipimpin oleh Anis Faisal Reza sebagai pendiri sekaligus ketua. Beberapa peran dan tanggung jawabnya adalah:

- 1) bertanggung jawab atas pencapaian visi, misi, dan strategi keseluruhan GMLS. Anis berperan dalam memastikan bahwa arah jalannya operasional GMLS tetap dalam ranah tujuan untuk membentuk masyarakat Lebak yang siap dan tangguh terhadap berbagai potensi bencana. Apabila terdapat hal-hal yang melenceng

- dari visi dan tujuan organisasi, maka Anis memiliki tanggung jawab untuk meluruskan organisasi sesuai nilai dan visi,
- 2) bertanggung jawab dalam pengelolaan aktivitas dan mengawasi kinerja anggota. Anis secara langsung mengontrol aktivitas dan kinerja dari semua anggota agar sesuai dengan ketentuan yang ada. Anis juga mengelola sumber daya dan memberikan penugasan bagi setiap anggota dalam melaksanakan pekerjaan,
 - 3) bertanggung jawab dalam mengembangkan kerjasama dengan kolaborator ataupun pemangku kepentingan eksternal. Per Januari 2023, GMLS memiliki 28 kolaborator yang tentunya memiliki tujuan yang serupa yaitu untuk mendukung kesadaran akan seperti pemerintah dan lembaga nirlaba. Pada posisi ini, kemampuan untuk mengambil keputusan strategis sangat krusial untuk mempengaruhi arah dan operasi GMLS.

2.2.1.2 Corporate Secretary

Posisi sekretaris di Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) dipegang oleh Wildan Hidayatullah, peran dan tanggung jawabnya yaitu:

- 1) mengelola administrasi, dokumentasi organisasi, dan menyimpan dokumentasi atau arsip internal,
- 2) memastikan semua informasi terdokumentasi dengan baik, serta menangani komunikasi internal dan eksternal.

2.2.1.3 General Affairs

Jabatan ini diduduki oleh Resti Yuliani, tanggung jawab dan perannya adalah:

- 1) bertanggung jawab atas operasi sehari-hari dan kelancaran aktivitas organisasi, termasuk manajemen sumber daya manusia dan masalah administratif seperti perizinan dan pengadaan peralatan.

Resti memastikan semua sumber daya tersedia dan terkelola dengan baik untuk mendukung efisiensi tim,

- 2) mengatur keuangan dan akomodasi organisasi dalam berbagai pelaksanaan kegiatan baik kegiatan yang bersifat internal maupun kegiatan yang dilakukan dengan pihak eksternal,
- 3) menjadi jembatan komunikasi antar anggota.

2.2.1.4 Information & Technology

Posisi ini dipegang oleh Muhamad Rifki Rizaldi, beberapa tanggung jawab Rifki yaitu:

- 1) mengelola pengembangan teknologi informasi dan sistem komunikasi yang digunakan di GMLS,
- 2) memastikan keamanan data serta mendukung pengembangan dan pemeliharaan situs web dan sistem lainnya.

2.2.1.5 Dissemination Facilitator

Posisi ini diduduki oleh Layla Rashida Anis, beberapa tanggung jawabnya adalah:

- 1) melakukan distribusi informasi bencana kepada masyarakat dengan meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan melalui pelatihan dan kampanye informasi,
- 2) mengelola alat komunikasi untuk menjangkau masyarakat dengan cepat dan efektif,
- 3) membangun hubungan antara GMLS dengan masyarakat.

2.2.1.6 Social Media

Jabatan ini dipegang oleh Adeline Syarifah Anis dengan peran dan tanggung jawab:

- 1) mengelola akun media sosial Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) dengan mengunggah konten video maupun foto,

- 2) menyusun dan menjadwalkan konten menarik untuk diunggah.

2.2.1.7 Logistic

Anggota yang memegang peranan ini adalah Ulung Dinarja, beberapa peran dan tanggung jawabnya adalah:

- 1) mengelola persediaan, penyimpanan, dan distribusi peralatan bencana.
- 2) merencanakan logistik dalam situasi darurat seperti P3K dan Obat-obatan,
- 3) mengatur dan memastikan ketersediaan sumber daya yang berada di gudang GMLS agar tersedia saat dibutuhkan.

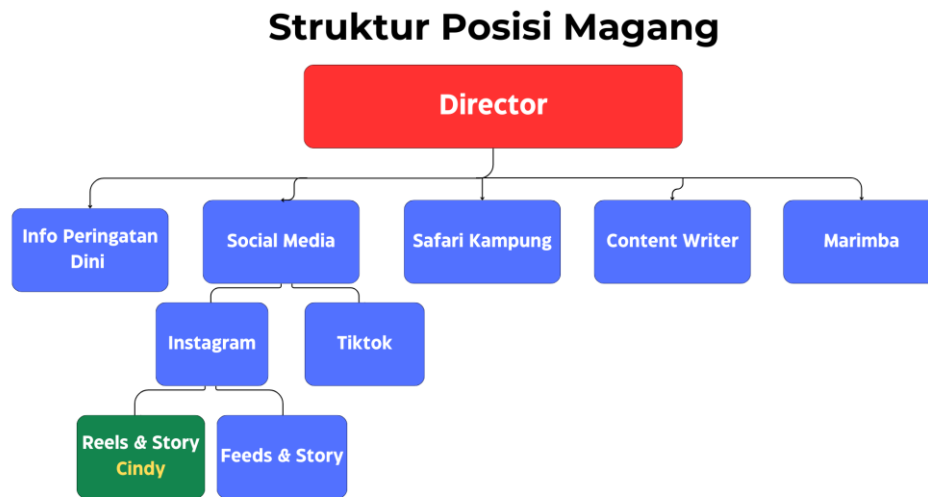
2.2.1.8 WRS, Radio, Mapping

Posisi ini diduduki oleh Dayah Fata Fadilah, beberapa tugas yang dijalankan adalah:

- 1) mengelola berbagai media komunikasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) untuk menyampaikan informasi penting dan peringatan bencana,
- 2) melakukan pemetaan wilayah terkait risiko bencana dan sumber daya penting.
- 3) menyediakan sumber daya komunikasi yang dibutuhkan GMLS.

2.3 Struktur Posisi Magang

Dengan jumlah anggota Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) yang terbatas, GMLS menjalin kerjasama dengan Universitas Multimedia Nusantara (UMN) untuk menyelenggarakan program pemagangan yang melibatkan mahasiswa. Setiap pemegang yang terlibat diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang yang dijalaninya. Dalam proses seleksi pemegang, Anis Faisal Reza selaku Ketua GMLS akan melakukan pendataan langsung terhadap mahasiswa yang berminat untuk mengisi posisi yang tersedia.



Gambar 2.4 Struktur Pemagangan GMLS
Sumber: Diolah Pemegang (2024)

Pada *batch* 5, terdapat 46 pemegang yang terbagi atas 5 departemen dan berbagai divisi yang berbeda, berikut penjelasannya.

2.3.1 Departemen Info Peringatan Dini

Pada departemen ini, bertugas untuk memberikan informasi berupa infografis dan berbentuk teks terkait peringatan bencana yang terjadi disekitar baik dalam cakupan nasional maupun daerah Lebak. Informasi yang dimuat merupakan penyebarluasan dari informasi BMKG ataupun setempat selama 24 jam.

2.3.2 Departemen *Social Media*

Dalam pemagangan ini terbagi atas dua divisi yaitu Instagram dan Tiktok. Pada divisi Instagram terdiri atas dua anggota, pemegang menempati divisi Instagram yang berfokus pada bagian *reels & story* sedangkan anggota lainnya berfokus pada pembuatan *feeds & story*. Pembagian ini dilakukan atas dasar spesialisasi di mana pemegang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam pembuatan video seperti *reels* sedangkan anggota lainnya lebih berpengalaman dibidang *feeds static* dan *carousel*.

2.3.3 Departemen Safari Kampung

Departemen ini mengadakan kegiatan keliling Situregen untuk bersosialisasi dengan anak-anak maupun ibu-ibu dengan membuat berbagai permainan yang interaktif dan hadiah yang menarik.

2.3.4 Departemen *Content Writer*

Departemen ini bertugas untuk menulis siaran pers yang ditayangkan di laman resmi GMLS, isi siaran pers memuat informasi terkait kegiatan dan acara atau berita seputaran GMLS.

2.3.5 Departemen Marimba

Departemen ini mengadakan kegiatan yang menumbuhkan semangat membaca buku dan literasi bagi anak-anak. Berbagai bentuk acara dilakukan seperti permainan tebak-tebakkan dan membaca bersama.

